

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip sains, serta meningkatkan literasi sains dan teknologi siswa, maka penyajian materi ajar sains di sekolah hendaknya selalu dikaitkan dan disepadankan dengan isu-isu sosial dan teknologi masyarakat. Salah satu pendekatan dalam pendidikan sains yang mungkin dapat memberikan solusi terhadap permasalahan di atas adalah model sains teknologi masyarakat (STM). Model STM dalam pembelajaran sains merupakan “perekat” yang mempersatukan sains, teknologi, dan masyarakat. Isu-isu sosial dan teknologi di masyarakat merupakan karakteristik kunci dari model STM (Yager, 1991).

Pada dasarnya model sains teknologi masyarakat dalam pembelajaran, baik pembelajaran sains maupun pembelajaran bidang studi sosial, dilaksanakan oleh guru melalui topik yang dibahas dengan jalan menghubungkan antara sains dan teknologi yang terkait dengan kegunaannya di masyarakat. Di samping itu, agar dapat memenuhi keinginan masyarakat, mampu bersaing serta memiliki nilai yang lebih dari produk lainnya,

pembuatan suatu produk teknologi perlu memperhatikan faktor-faktor ekonomi, etika dan estetika.

Menurut Anna Poedjiadji (2010: 123), tujuan dari model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) ini ialah untuk membentuk individu yang memiliki literasi sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya.

Perkembangan teknologi pada dasarnya bertujuan untuk makin mempermudah segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini tentu akan berakibat adanya perubahan nilai budaya pada masyarakat. Sebagai contoh pengaruh perkembangan teknologi terhadap masyarakat ialah adanya penemuan mesin uap oleh James E. Watt (1736-1819) seorang ahli teknik atau insinyur bangsa Skotlandia. Perkembangan teknologi pada mesin uap tersebut ternyata membawa dampak pada industri yaitu lahirnya industrialisasi.

Guru yang terlatih dan profesional merupakan satu-satunya jawaban untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, guru dituntut mempunyai profesionalitas yang handal (Basrowi, 2008: 4).

Sebagian besar, guru merupakan pihak yang paling sering dituding pertanggung jawabannya dalam kualitas pendidikan. Namun tidak semua tudingan itu benar, mengingat masih banyak komponen pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Akan tetapi guru merupakan komponen yang strategis dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, peneliti

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri Jenggot 1 untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi disekolah selama proses pembelajaran IPS dikelas IV. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS pada pemahaman konsep kegiatan ekonomi, dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang efektif, peneliti akan mencoba memberikan model sains teknologi masyarakat.

Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar siswa, sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang baik. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, peningkatan mutu tenaga kependidikan sangat diperlukan, karena guru sebagai tenaga pendidik merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Hal tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar pada keberhasilan siswa dalam belajar. Apabila siswa tidak memahami konsep utama pembelajaran, maka dia akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran selanjutnya, dan hal tersebut dapat menurunkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep kegiatan ekonomi dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat di kelas IV SDN Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang”.

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS pada konsep kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat?
2. Apakah model STM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat pada konsep kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami konsep kegiatan ekonomi melalui sains teknologi masyarakat (STM) di kelas IV SDN Jenggot 1 Kecamatan Mekar Baru.

D. Manfaat Penelitian

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengkajian pembelajaran khususnya di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Inti permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah pengkajian tentang keefektifan model STM sebagai metode pengajaran dalam pembelajaran konsep kegiatan ekonomi di SD kelas IV. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah untuk dapat memotivasi lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menambah wawasan, dan meningkatkan pengetahuan sehingga diperoleh sikap profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai calon guru dimasa mendatang.

2. Manfaat Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa dapat lebih aktif, lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lebih mampu untuk memahami materi yang diberikan. Diharapkan dengan adanya penelitian model STM dapat meningkatkan proses hasil belajar siswa dalam konsep sumber daya alam.

3. Manfaat Bagi Guru

diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru dapat mengembangkan metode belajar yang ada untuk diterapkan dalam

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sehingga menjadi pedoman atau acuan sesuai dalam proses belajar mengajar sehingga seorang guru selalu dapat memenuhi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dimasa depan.

E. Definisi Istilah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam proses pembelajaran melibatkan beberapa unsur atau komponen pembelajaran secara terpadu seperti materi, metode, media, sumber pembelajaran, evaluasi, siswa, guru dan lingkungan pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik melalui proses belajar.

Ilmu Pengetahuan sosial pada hakekatnya merupakan bidang kajian yang mempelajari kehidupan sosial di masyarakat, yang mencakup ilmu ekonomi, ilmu sejarah, ilmu sosiologi, ilmu politik, ilmu geografi, dan ilmu antropologi.

Sumber daya alam termasuk dalam ilmu geografi dan ilmu ekonomi karena sumber daya alam merupakan kekayaan yang dimiliki oleh bumi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sedangkan

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan ekonomi adalah usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kemakmuran.

Suatu model pembelajaran merupakan suatu rencana, pola atau pengaturan kegiatan dalam proses belajar mengajar dengan adanya keterkaitan interaksi antara guru, peserta didik dan media termasuk bahan ajar atau materi subyeknya. Salah satu model pembelajaran yang berkembang adalah model sains teknologi masyarakat (STM) yang merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara sains dan teknologi serta manfaatnya bagi masyarakat.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah rangkuman atau kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari pengkajian kepustakaan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya (Basrowi dan Suwandi, 2008:170).

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: "Jika menggunakan model sains teknologi masyarakat maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Jenggot 1"

Ardiyanti, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI KELAS IV SDN JENGGOT 1 KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu